

Makharijul Huruf dan implikasinya Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an dalam Perspektif Ilmu Tajwid

Bilal Alfarobbi¹, Zaki Raihan Siregar²

Program Studi Hukum Tatanegara, Fakultas Syari'ah dan Hukum

alfarobbi90@gmail.com¹, Zakiraihan646@gmail.com²

Abstrak

Makharijul huruf merupakan aspek fundamental dalam ilmu tajwid yang berfungsi untuk menentukan titik keluar setiap huruf hijaiyah. Ketepatan dalam melafalkan huruf-huruf ini sangat penting dalam menjaga makna dan keaslian bacaan Al-Qur'an. Artikel ini bertujuan mengkaji pembagian makharijul huruf baik secara umum maupun khusus, serta implikasinya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode studi pustaka, kajian ini menelusuri pendapat ulama klasik dan kontemporer mengenai lima makhraj utama dan tujuh belas makhraj rinci. Ditemukan bahwa pembelajaran makharijul huruf tidak cukup hanya berbasis teori, melainkan membutuhkan bimbingan praktis dan pembiasaan. Artikel ini juga menekankan pentingnya metode musyafahah dan latihan rutin sebagai cara efektif membentuk pelafalan yang benar.

Kata Kunci: Makharijul Huruf, Tajwid, Pembelajaran Al-Qur'an

Abstract

Makharijul huruf (points of articulation) are a fundamental aspect of tajwid science, determining the exit points of each Arabic letter. Accurate pronunciation is crucial in preserving the meaning and authenticity of Qur'anic recitation. This article examines the classification of makharijul huruf, both general and specific, and their educational implications. Using a literature review method, it explores classical and contemporary scholars' views on the five main articulation areas and seventeen detailed ones. The study finds that mastering makharijul huruf requires not only theoretical understanding but also practical guidance and repetition. It emphasizes methods like musyafahah (direct teacher-student transmission) and consistent practice as essential to achieving correct pronunciation.

Keywords: Makharijul Huruf, Tajwid, Qur'an Learning

PENDAHULUAN

Ilmu tajwid merupakan bagian integral dari upaya menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an sebagaimana diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Salah satu aspek penting dalam tajwid adalah makharijul huruf, yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah. Kesalahan dalam pelafalan huruf karena ketidaktahuan terhadap makhraj dapat menyebabkan perubahan makna yang serius. Dalam konteks pendidikan Islam, pengenalan dan pembiasaan makharijul huruf menjadi langkah awal yang sangat krusial dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar dan fasih, mengingat kesalahan dalam penyebutan makharijul huruf juga sangat berpengaruh terhadap arti dan makna suatu ayat. Kajian ini membahas makharijul huruf secara konseptual, klasifikatif, serta aplikatif dalam proses pembelajaran.

KAJIAN TEORI

Makharijul huruf dibagi menjadi dua tingkat: makhraj 'am (umum) dan makhraj khash (khusus). Makhraj umum terdiri dari lima bagian utama: al-jauf (rongga), al-halq (tenggorokan), al-lisan (lidah), asy-syafatayn (dua bibir), dan al-khaisyum (rongga hidung). Dari kelima makhraj ini, para ulama merinci menjadi tujuh belas makhraj khash. Pengetahuan tentang makhraj ini sangat penting untuk membedakan bunyi huruf yang mirip serta menghindari kesalahan bacaan (lahn).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi pustaka (*library research*). Sumber data berasal dari kitab-kitab tajwid klasik seperti *Muqaddimah al-Jazariyyah* dan *At-Taisir fi Qira'at al-Sab'*, serta buku-buku kontemporer dan artikel ilmiah yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan makna, klasifikasi, dan fungsi makharijul huruf dalam pembelajaran Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Makharijul Huruf

Secara istilah, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang jika huruf ditekan akan terdengar bunyinya.¹ Dalam ilmu tajwid, para ulama membaginya menjadi lima tempat utama (makhraj 'am), dan dari lima tempat tersebut kemudian lahir tujuh belas tempat khusus (makhraj khash) yang lebih terperinci.

Tujuan utama dari mengenali makhraj huruf adalah agar seseorang dapat membedakan huruf-huruf yang hampir mirip dalam pengucapan, seperti س dengan ث, atau ق dengan ك. Kesalahan dalam makhraj dapat menyebabkan kesalahan arti, seperti kata qalb (قلب, hati) jika dibaca kalb (كلب, anjing).

Pembagian Makharijul

Dalam tradisi keilmuan tajwid klasik, para ulama membagi makharijul huruf menjadi dua tingkatan utama: makhraj 'am (umum) dan makhraj khash (khusus). Makhraj umum mengacu pada wilayah besar atau area dalam rongga mulut dan tenggorokan, sedangkan makhraj khusus mengacu pada titik keluarnya huruf secara tepat dan spesifik. Secara garis besar, makhraj umum terbagi menjadi lima bagian utama, yaitu:

1. Al-Jauf (rongga mulut dan tenggorokan): tempat keluarnya huruf-huruf mad.
2. Al-Halq (tenggorokan): tempat keluarnya huruf-huruf yang berasal dari dalam tenggorokan.
3. Al-Lisan (lidah): bagian terbesar yang meliputi pengeluaran sebagian besar huruf hijaiyah.
4. Asy-Syafatain (dua bibir): tempat keluarnya huruf-huruf yang diucapkan dengan pertemuan atau gerakan bibir.

¹ Abu 'Amr al-Dani, *At-Taisir fi Qira'at al-Sab'*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2004, hlm. 19.

5. Al Al-Khaisyum (rongga hidung): tempat keluarnya suara dengung (ghunnah).

Pembahasan 17 Makhraj Khusus

1. Al-Jauf (Rongga)

Huruf-huruf yang keluar dari rongga adalah huruf-huruf mad: alif (ا) apabila sebelumnya ada fathah, waw (و) apabila sebelumnya ada dhammah, dan ya (ي) apabila sebelumnya ada kasrah. Huruf-huruf ini keluar dari rongga mulut tanpa adanya tekanan pada titik tertentu dalam organ ucap. Suara yang dihasilkan mengalir bebas, dan karena itu sering digunakan untuk memperpanjang suara vokal.

2. Al-Halq (Tenggorokan)

Terbagi menjadi tiga:

- Pangkal tenggorokan: ء (hamzah), هـ
- Tengah tenggorokan: ح, ع
- Ujung tenggorokan (dekat mulut): خ, غ. Huruf-huruf ini memiliki suara khas dan sering kali menuntut pelatihan vokal agar dapat diucapkan dengan benar.

3. Al-Lisan (Lidah)

Merupakan tempat keluarnya sebagian besar huruf hijaiyah. Lidah memiliki banyak titik makhraj tergantung pada bagian mana yang bersentuhan dengan langit- langit atau gigi. Misalnya:

- Pangkal lidah dan langit-langit: ق
- Sedikit ke depan: ك
- Tengah lidah: ج, ش, ي
- Sisi lidah dan geraham atas: ض
- Ujung lidah dan gusi: ن, ر

- Ujung lidah dan gigi: ط, د, ت
 - Ujung lidah dan ujung gigi atas: س, ص, ز
 - Ujung lidah di antara dua gigi: ظ, ذ, ث
4. Asy-Syafatain (Dua Bibir)
- (Fa): gigi atas menyentuh bibir bawah
 - (Ba): kedua bibir bertemu
 - (Waw): bibir dibulatkan Pengucapan huruf dari makhraj ini tergolong mudah dipelajari tetapi tetap membutuhkan kehati-hatian agar tidak tercampur dengan huruf lain.
5. Al-Khaisyum (Rongga Hidung)
- Tempat keluarnya suara dengung (ghunnah) yang muncul dalam huruf ن dan م ketika ditasydidkan atau dalam hukum bacaan seperti idgham dan ikhfa.

Pentingnya Makhraj dalam Qiraat

Imam Ibn al-Jazari, seorang tokoh besar dalam ilmu qira'at, dalam nadhamnya yang terkenal, menegaskan bahwa menjaga makhraj dan sifat huruf adalah kewajiban. Ia mengatakan, “Wal-akhdu bi tajwīdi ḥattamā yalahnu, ḥatmun lazimun man lam yujawwidi al-Qur’ān athimun.” Artinya, mengambil ilmu tajwid hingga terhindar dari kesalahan adalah suatu kewajiban. Hal ini menunjukkan bahwa bacaan Al-Qur’an yang benar bukan hanya keutamaan, tapi kewajiban yang mengikat bagi setiap Muslim, terlebih bagi yang menjadikannya sebagai bagian dari ibadah harian.²

² Ibn al-Jazari, Muqaddimah al-Jazariyyah, bait ke-8

DAFTAR PUSTAKA

Ayman Rushdi Suwaid, Ilmu Tajwid Praktis, Riyadh: Maktabah Malik Fahd, 2015. Sholeh

Ahmad, Ilmu Tajwid Teoritis dan Praktis, Surabaya: Al-Hidayah, 2019.

Abu 'Ubaid al-Qasim ibn Salam, al-Qira'at, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2004. Ibn

al-Jazari, Muqaddimah al-Jazariyyah.

Jalaluddin as-Suyuthi, Al-Itqan fi Ulum al-Qur'an, Kairo: Dar al-Hadits, 2002.